

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari apa yang sudah peneliti paparkan di atas dalam bab-bab sebelumnya. Penelitian ini dimulai dari kepustakaan sampai pada penelitian lapangan yang telah dilaksanakan maka peneliti menemukan kesimpulan sebagai berikut:

1. Media sosial facebook merupakan salah satu media online yang sering digunakan oleh banyak orang lebih khususnya bagi para Pemuda di Jemaat GMIM Diaspora Watutumou III sebagai sarana komunikasi yang umum yang di manfaatkan sebagai sarana pergaulan sosial secara online di internet. Terdapat dua dampak yaitu dampak positif dan negatif. Dampak negatif tersebut ialah penyebaran ujaran kebencian di media sosial, tidak ada aturan tata bahasa yang baik seperti mengatakan kata-kata kotor, pencurian data pribadi, berita hoaks/berita bohong, dan juga penipuan dengan akun palsu sedangkan dampak positif dari media sosial facebook yaitu mendapatkan berbagai informasi, komunikasi antar sesama, memperluas pergaulan, menjadi tempat untuk melakukan bisnis, menambah wawasan dan juga pengetahuan
2. Kajian etika Kristen dalam penggunaan media sosial facebook di lihat dari tiga cara berpikir etis. Penggunaan Facebook jika di bedah dalam

cara berpikir deontologi di katakan bahwa ketika menggunakan facebook untuk menghujar kebencian atau menebarkan berita-berita yang tidak sesuai. Berdasarkan undang-undang hal ini tidak di benarkan. Teleologi berangkat dari tujuannya apabila baik di benarkan jika tidak, tidak di benarkan. Dan terakhir dari sisi situasi atau kontekstual di anggap benar apabila situasi pada hal yang positif, dianggap salah apabila digunakan pada hal yang salah. Penggunaan facebook di jadikan untuk hal-hal yang baik bukan untuk menghujar kebencian atau membagikan hal-hal yang buruk.

3. Upaya yang tepat untuk mengatasi persoalan-persoalan ini bahwa para pemuda harus menggantikan pada kegiatan yang bersifat positif agar supaya tidak kecanduan untuk membuka facebook.

B. Saran

1. Bagi pemuda di Jemaat GMIM Diaspora, seharusnya lebih menyadari akan pentingnya penggunaan media sosial facebook, memperhatikan bagaimana cara menyampaikan dengan baik segala sesuatu yang akan disampaikan di dalam media sosial facebook entah itu mengunggah status, foto dan video.
2. Bagi Gereja, harus mampu memberikan pemahaman kepada para pemuda lewat pelayan khusus yang ada. agar pemuda dapat memahami pentingnya menggunakan media sosial facebook karena perlu diketahui facebook digunakan oleh banyak kalangan dari anak-anak hingga orang dewasa.